

Disiplin Diri dan Tanggung Jawab Mahasiswa dalam Proses Akademik

Irwansyah¹, Anisa Fitrah Azkia², Annisa Triharta³

^{1,2,3} Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: irwansyahalfaqih@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara disiplin diri dan tanggung jawab mahasiswa dalam proses akademik. Disiplin diri dan tanggung jawab merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Studi ini dilakukan di UIN Sumatera Utara dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi sebagai responden. Metode penelitian yang digunakan adalah kuesioner, yang dirancang untuk mengumpulkan informasi terkait sikap dan perilaku mahasiswa dalam menjalankan tanggung jawab akademik mereka. Kuesioner mencakup aspek-aspek seperti pengelolaan waktu, keteraturan dalam mengerjakan tugas, kehadiran dalam perkuliahan, dan partisipasi aktif dalam kegiatan akademik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi korelasi antara tingkat disiplin diri dan tanggung jawab mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin diri dan tanggung jawab akademik. Mahasiswa dengan disiplin diri yang tinggi cenderung memiliki tanggung jawab yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan menghadiri perkuliahan secara teratur. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan disiplin diri sebagai upaya untuk meningkatkan tanggung jawab akademik dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pendidikan.

Kata kunci: *Disiplin Diri, Tanggung Jawab, Mahasiswa, Proses Akademik, Kuesioner*

Abstract

This study aims to explore the relationship between students' self-discipline and responsibility in the academic process. Self-discipline and responsibility are important factors that influence students' academic success. This study was conducted at UIN North Sumatra by involving students from various study programs as respondents. The research method used was a questionnaire, which was designed to collect information related to students' attitudes and behaviors in carrying out their academic responsibilities. The questionnaire covered aspects such as time management, regularity in doing assignments, attendance in lectures, and active participation in academic activities. The data obtained were analyzed using descriptive and inferential statistical methods to identify the correlation between students' level of self-discipline and responsibility. The results showed that there is a significant relationship between self-discipline and academic responsibility. Students with high self-discipline tend to have better responsibility in completing academic tasks and attending lectures regularly. These findings emphasize the importance of developing self-discipline as an effort to improve academic responsibility and student success in the educational process.

Keywords : *Self-Discipline, Responsibility, Student, Academic Process, Questionnaire*

PENDAHULUAN

Disiplin diri dan tanggung jawab adalah dua komponen penting yang berperan dalam kesuksesan akademik mahasiswa. Disiplin diri merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengendalikan dan mengarahkan perilaku mereka dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Hamidah & Palupi, 2012). Tanggung jawab, di sisi lain, adalah komitmen untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban yang telah diemban dengan penuh kesadaran dan kesungguhan. Dalam konteks pendidikan tinggi, kedua aspek ini sangat relevan karena mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, menghadiri perkuliahan, dan menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan akses informasi yang semakin mudah, tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menjaga disiplin diri dan tanggung jawab juga semakin besar (Bary & Febrinda, 2020). Banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu antara aktivitas akademik dan non-akademik, yang sering kali mengakibatkan penurunan performa akademik. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa besar peran disiplin diri dan tanggung jawab dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa (Nurfitriyani, 2015).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara disiplin diri dan tanggung jawab mahasiswa dalam proses akademik (Lubis, 2018). Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan disiplin diri dan tanggung jawab mahasiswa, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan performa akademik mereka. Penelitian ini dilakukan di UIN Sumatera Utara, dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi sebagai responden.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan informasi terkait sikap dan perilaku mahasiswa dalam menjalankan tanggung jawab akademik mereka. Kuesioner ini mencakup aspek-aspek seperti pengelolaan waktu, keteraturan dalam mengerjakan tugas, kehadiran dalam perkuliahan, dan partisipasi aktif dalam kegiatan akademik (Dewirati Juita et al., 2021). Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi korelasi antara tingkat disiplin diri dan tanggung jawab mahasiswa.

Penelitian ini signifikan karena dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya disiplin diri dan tanggung jawab dalam pendidikan tinggi (Aslamiyah et al., 2019). Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh dosen dan pihak universitas untuk merancang program atau kegiatan yang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan disiplin diri dan tanggung jawab. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat berkontribusi pada literatur akademik di bidang pendidikan, khususnya dalam konteks pengelolaan diri dan tanggung jawab mahasiswa (Ubaidillah, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan keberhasilan akademik mahasiswa di UIN Sumatera Utara.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif untuk mengeksplorasi hubungan antara disiplin diri dan tanggung jawab mahasiswa dalam proses akademik. Metode ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data secara sistematis dari sejumlah besar responden dan analisis statistik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar variabel.

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara mendetail, sedangkan penelitian korelasional berfokus pada hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam konteks ini, penelitian berusaha untuk menggambarkan tingkat disiplin diri dan tanggung jawab mahasiswa serta mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel tersebut (Ramadhan & Maghfiroh, 2020).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sumatera Utara dari berbagai program studi. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu, seperti mahasiswa aktif yang sedang menjalani proses akademik. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan dapat memberikan informasi yang relevan dan akurat terkait tujuan penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan data terkait sikap dan perilaku mahasiswa dalam menjalankan tanggung jawab akademik mereka. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian yang mencakup:

1. Identitas Responden: Informasi umum tentang responden, seperti program studi dan tahun angkatan.
2. Disiplin Diri: Pertanyaan yang mengukur tingkat disiplin diri mahasiswa, termasuk pengelolaan waktu, keteraturan dalam mengerjakan tugas, dan konsistensi dalam menghadiri perkuliahan.
3. Tanggung Jawab Akademik: Pertanyaan yang mengukur tingkat tanggung jawab akademik, termasuk partisipasi dalam kegiatan akademik, penyelesaian tugas tepat waktu, dan keterlibatan aktif dalam perkuliahan.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner kepada responden yang telah dipilih. Kuesioner disebarakan baik secara langsung maupun melalui platform online untuk memudahkan akses dan meningkatkan jumlah partisipasi. Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner, serta dijamin kerahasiaan data yang diberikan.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, seperti rata-rata, median, dan distribusi frekuensi. Statistik inferensial, seperti uji korelasi Pearson, digunakan untuk menguji hubungan antara tingkat disiplin diri dan tanggung jawab akademik mahasiswa. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Disiplin Diri Mahasiswa

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa UIN Sumatera Utara, hasil menunjukkan bahwa 100% dari 13 responden mahasiswa telah menerapkan kedisiplinan dalam proses akademik mereka. Hal ini ditunjukkan melalui kebiasaan mereka dalam mengikuti jadwal perkuliahan secara teratur, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mempersiapkan diri dengan baik untuk ujian. Para mahasiswa ini menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya disiplin dalam mencapai kesuksesan akademik. Mereka mampu mengatur waktu dengan baik, menghindari penundaan, dan tetap fokus pada tujuan akademik mereka. Disiplin diri yang tinggi ini tidak hanya membantu mereka dalam meraih prestasi akademik yang baik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia kerja nanti.



Gambar 1. Hasil Responden kedisiplinan dalam proses akademik

Tanggung Jawab Mahasiswa dalam Proses Akademik

Selain disiplin, tanggung jawab mahasiswa dalam proses akademik juga sangat penting. Dari 13 responden mahasiswa, 100% menyatakan bahwa mereka telah bertanggung jawab dalam menjalani proses akademik mereka. Tanggung jawab ini tercermin dalam berbagai bentuk, seperti menghadiri perkuliahan, mengerjakan tugas dengan baik, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Para mahasiswa menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap studi mereka dan memahami bahwa tanggung jawab akademik adalah bagian penting dari pendidikan tinggi. Mereka tidak hanya berusaha untuk meraih nilai yang baik, tetapi juga untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat untuk masa depan mereka.



Gambar 2. Hasil Responden kedisiplinan dalam proses akademik

Pentingnya Kedisiplinan

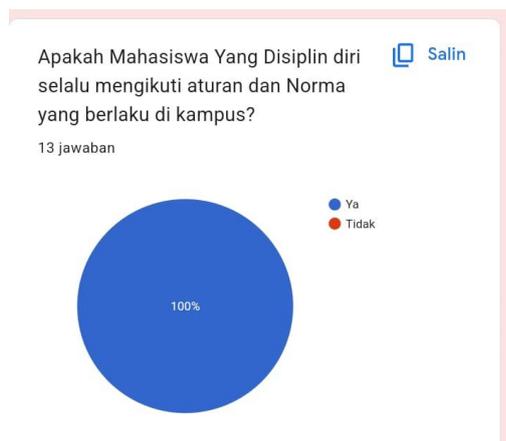
Dari hasil kuesioner, 100% responden menyatakan bahwa mereka sangat mementingkan kedisiplinan dalam proses akademik. Kedisiplinan dianggap sebagai kunci utama untuk mencapai tujuan akademik dan profesional. Mahasiswa yang disiplin mampu mengelola waktu dengan baik, mengatur prioritas, dan tetap konsisten dalam usahanya. Mereka memahami bahwa tanpa disiplin, pencapaian akademik yang maksimal akan sulit diraih. Kedisiplinan juga membantu mereka dalam mengembangkan etos kerja yang kuat dan sikap profesional yang akan berguna dalam karier mereka di masa depan.



Gambar 3. Hasil Responden Pentingnya Kedisiplinan

Kepatuhan terhadap Aturan dan Norma Kampus

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 100% responden mengikuti aturan dan norma yang berlaku di kampus. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Sumatera Utara memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya mematuhi peraturan institusi. Kepatuhan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari tata tertib perkuliahan hingga etika akademik. Mahasiswa yang mematuhi aturan dan norma kampus cenderung lebih tertib, menghormati hak-hak orang lain, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Mereka juga menunjukkan bahwa mereka menghargai institusi pendidikan mereka dan berusaha menjaga reputasi baik kampus.



Gambar 4. Hasil Responden Kepatuhan terhadap Aturan dan Norma Kampus

Tanggung Jawab dalam Menjaga Nama Baik Almamater dan Kampus

Sebanyak 84,6% dari responden menyatakan bahwa mereka merasa bertanggung jawab untuk menjaga nama baik almamater dan kampus. Mereka menyadari bahwa tindakan dan perilaku mereka di dalam maupun di luar kampus dapat mempengaruhi citra institusi pendidikan mereka. Mahasiswa yang bertanggung jawab berusaha untuk selalu bertindak dengan cara yang positif dan konstruktif, serta menghindari perilaku yang dapat merusak reputasi kampus. Sementara itu, 15,4% responden lainnya menyatakan tidak merasa bertanggung jawab dalam hal ini, menunjukkan adanya perbedaan dalam tingkat kesadaran dan tanggung jawab sosial di antara mahasiswa.



Gambar 5. Hasil Responden Tanggung Jawab dalam Menjaga Nama Baik Almamater dan Kampus

Pandangan Terhadap Bolos Kuliah

Menariknya, 69,2% dari responden berpendapat bahwa bolos dari mata kuliah merupakan contoh sikap tanggung jawab seorang mahasiswa. Ini menunjukkan adanya perbedaan pandangan mengenai definisi tanggung jawab akademik. Sebagian mahasiswa mungkin melihat bolos sebagai cara untuk mengelola stres atau beban akademik, sementara yang lain menganggap kehadiran sebagai kewajiban mutlak. Sisa 30,8% responden tidak setuju dengan pandangan ini, dan mereka menekankan pentingnya kehadiran dalam proses belajar mengajar. Perbedaan ini mencerminkan adanya variasi dalam pendekatan mahasiswa terhadap tanggung jawab akademik.



Gambar 6. Hasil Responden kedisiplinan dalam proses akademik

Mengandalkan Teman dalam Proses Akademik

Sebanyak 69,2% responden merasa bahwa mengandalkan teman dalam proses akademik adalah bentuk tanggung jawab. Mereka mungkin melihat kolaborasi dan saling membantu sebagai bagian dari pengalaman belajar yang positif. Bekerja sama dengan teman dapat meningkatkan pemahaman materi, mempercepat penyelesaian tugas, dan membangun jaringan sosial yang kuat. Namun, 30,8% responden tidak setuju dengan pandangan ini, mungkin karena mereka merasa bahwa ketergantungan pada teman dapat mengurangi kemandirian dan inisiatif pribadi. Perbedaan ini menyoroti pentingnya keseimbangan antara kerja tim dan kemandirian dalam konteks akademik.



Gambar 7. Hasil Responden Mengandalkan Teman dalam Proses Akademik

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa mahasiswa di UIN Sumatera Utara memiliki tingkat disiplin diri dan tanggung jawab yang tinggi dalam proses akademik. Semua responden menerapkan kedisiplinan dan bertanggung jawab dalam studi mereka, serta mematuhi aturan dan norma kampus. Mayoritas mahasiswa merasa bertanggung jawab menjaga nama baik almamater dan menganggap kolaborasi dengan teman sebagai bagian dari tanggung jawab akademik. Meskipun ada perbedaan pandangan tentang kehadiran dalam perkuliahan dan definisi tanggung jawab, secara keseluruhan, mahasiswa menunjukkan kesadaran yang kuat terhadap pentingnya disiplin dan tanggung jawab, yang bisa dijadikan dasar untuk pengembangan program atau kebijakan peningkatan disiplin dan tanggung jawab dalam konteks akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiyah, A. T., Setyosari, P., & Praherdhiono, H. (2019). Blended Learning Dan Kemandirian Belajar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 109–114.
- Bary, M. A., & Febrinda, A. E. (2020). Desain Penanaman Nilai Karakter pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Vokasi Menggunakan Absen Online untuk Aspek Karakter Kejujuran, Tanggung Jawab, dan Disiplin. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 60. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9874>
- Dewirati Juita, B., Susanti, R. H., Permatasari, D., Bimbingan, P., Fakultas, K., & Malang, K. (2021). Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Mahasiswa Manggarai Universitas PGRI Kanjuruhan Malang Melalui Konseling Kelompok Realita. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 6(2), 56–61. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI>
- Hamidah, S., & Palupi, S. (2012). Peningkatan Soft Skills Tanggung Jawab Dan Disiplin Terintegrasi Melalui Pembelajaran Praktik Patiseri. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 143–152. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.1299>
- Lubis, I. S. L. (2018). Hubungan Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Diversita*, 4(2), 90. <https://doi.org/10.31289/diversita.v4i2.1884>
- Nurfitriyani, M. (2015). Pengaruh Kreativitas dan Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Kalkulus. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(3), 219–226. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i3.157>
- Ramadhan, J., & Maghfiroh, M. (2020). Disiplin Perspektif Dolet Unaradjan: Solusi Alternatif Dalam Mengubah Mindset Dan Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 3(2), 194–216. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v3i2.1810>
- Ubaidillah, M. B. . E. A. A. S. M. A. J. M. Z. D. N. P. S. (2023). Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Mahasiswa melalui Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam di Universitas Mayjen Sungkono. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2),
12996–13002.